



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 11/Kpts/KB.020/01/2021

TENTANG
PELEPASAN VARIETAS JEPRIL 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 27 Oktober 2020;
 - c. bahwa Varietas Jepril 1 mempunyai keunggulan memiliki rata-rata daya hasil rajangan kering 726,26 kg/ha lebih tinggi 1,41% dari nilai rata-rata umum. Rata-rata indek tanaman 48,12 lebih tinggi 9,90% dari nilai rata-rata umum. Tahan terhadap penyakit yang disebabkan oleh cendawan (*P. nicotianae*), dan moderat tahan terhadap penyakit layu bakteri (*R. solanacearum*);
 - d. bahwa tanaman tembakau Varietas Jepril 1 yang diusulkan oleh Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dan Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi telah disetujui untuk dilepas;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Jepril 1 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201);

2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas Varietas Jepril 1 sebagai varietas unggul tanaman tembakau.

KEDUA : Deskripsi Varietas Jepril 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Varietas Jepril 1 sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 29 Januari 2021

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS JEPRI 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN
TEBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS JEPRI 1

Asal	: Petan Desa Wringinpitu Kecamatan Tegaldimo Kabupaten Banyuwangi.
Tipe Varietas	: Galur Murni.
Metode pemuliaan	: Seleksi massa negatif.
Tipe Tembakau	: Banyuwangi.
Habitus	: Elip.
Tinggi tanaman (cm)	: $114,4 \pm 20,1$.
Warna batang	: Hijau muda.
Jumlah daun (helai/pohon)	: $25,0 \pm 0,7$.
Sirung	: Sedang.
Tipe/tangkai daun	: Bertangkai.
Sudut daun (derajat)	: Sedang ($46^\circ - 75^\circ$).
Panjang daun (cm)	: $42,4 \pm 3,8$.
Lebar daun (cm)	: $24,3 \pm 2,9$.
Phylotaksi	: $3/8$ ki.
Nisbah/Indek daun	: 1,74.
Lebar sayap daun (mm)	: Sempit (6 - 16).
Kekasaran urat daun	: Sedang.
Sudut urat daun	: Lancip.
Bentuk daun	: Oval.
Bentuk ujung daun	: Runcing.
Irisan melintang daun	: Cembung.
Irisan bujur daun	: Agak lengkung.
Bendol muka daun	: Lemah.
Lipatan daun	: Tidak ada.
Ombak Tepi daun	: Tidak ada.
Torehan tepi daun	: Rata.
Telinga daun	: Sempit.
Warna daun	: Hijau.
Warna ibu tlg daun	: Hijau keputihan.
Umur berbunga	: Tengahan.
Panjang bunga (mm)	: Pendek (≤ 47).
Diameter tabung bunga (mm)	: Sedang (4,5 - 5,2).
Penggembungan bunga (mm)	: Sedang (9 - 11).
Ukuran mahkota	: Besar.
Ujung mahkota	: Kuat.
Warna mahkota bunga	: Pink muda.
Perkembangan putik	: Sempurna/normal.
Benangsari vs Putik	: Lebih panjang.
Bentuk bunga	: Bulat.

Posisi bunga vs daun atas	: Di atas.
Kekompakan bunga	: Sangat terbuka.
Bentuk buah	: Intermediate.
Hasil per hektar (kg/ha)	: $726,26 \pm 231,39$.
Indek mutu	: $66,35 \pm 4,18$.
Indek tanaman	: $48,12 \pm 14,68$.
Kadar nikotin (%)	: $3,43 \pm 1,27$.
Ketahanan terhadap penyakit:	
- Layu Phythopthora	: Tahan.
- Layu Bakteri	: Moderat tahan.
Kesesuaian lahan	: Sawah dan atau tegal di Kabupaten Banyuwangi.
Peneliti Pemulia	: Ruly Hamida, Fatkhur Rochman, Aprilia Ridhawati, Titik Sundari dan Syafaruddin.
Peneliti Pendukung	: Supriyono, Ambar Purwati, Fadjry Djufry, Djajadi, Dedy Setiawan, dan Arini Hidayati Jamil.
Pemilik Varietas	: Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEEBUNAN



Kasdi Subagyono
KASDI SUBAGYONO